

**PERUBAHAN PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA PENGGUNA  
TIKTOK DI DESA SINGOCANDI KECAMATAN KOTA  
KABUPATEN KUDUS**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Disusun Oleh :

**Gibran Zumarda Afdhal Dauz**

NIM. 18105040028

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1888/Un.02/DU/PP.00.9/11/2022

Tugas Akhir dengan judul : PERUBAHAN PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA PENGGUNA TIKTOK DI  
DESA SINGOCANDI KECAMATAN KOTA KABUPATEN KUDUS

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : GIBRAN ZUMARDA AFDHAL DAUZ  
Nomor Induk Mahasiswa : 18105040028  
Telah diujikan pada : Rabu, 19 Oktober 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Ratna Istriyani, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6375db92f038



Penguji II

Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.  
SIGNED

Valid ID: 637a8646c019



Penguji III

Dr. Adib Sofia, S.S., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 637b1ab8f035



Yogyakarta, 19 Oktober 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 637b281429868

## NOTA DINAS



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
FM-UINSK-BM-05-03/RO

Dosen: Ratna Istriyani, M.A.  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Gibran Zumarda Afdhal Dauz  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Gibran Zumarda Afdhal Dauz  
NIM : 18105040028  
Jurusan : Sosiologi Agama  
Judul Skripsi : Perubahan Perilaku Keagamaan Remaja Pengguna TikTok Di Desa Singocandi Kecamatan Kota Kabupaten Kudus

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 29 September 2022  
Pembimbing,

**Ratna Istriyani, M.A.**  
NIP. 199103292018012003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gibran Zumarda Afdhal Dauz  
NIM : 18105040028  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan : Sosiologi Agama  
Alamat Rumah : Desa Singocandi RT 03/ RW 02, Kecamatan Kota Kabupaten Kudus  
Alamat di Yogyakarta : Jl. Kaliurang Km 7.5 Kayen, RT 03/ RW 43, Gang Kenanga 312, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta. Kode Pos: 55283  
Telp/HP : 081212785540  
Judul : Perubahan Perilaku Keagamaan Remaja Pengguna TikTok Di Desa Singocandi Kecamatan Kota Kabupaten Kudus

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 29 September 2022

Saya yang menyatakan,



Gibran Zumarda Afdhal Dauz  
NIM: 18105040028

## **MOTTO**

HADAPI DENGAN SENYUMAN, SEMUA YANG TERJADI BIAR TERJADI.

HADAPI DENGAN TENANG JIWA, SEMUA AKAN BAIK-BAIK SAJA.

RELAKAN SAJALAH INI, BAHWA SEMUA YANG TERBAIK.

TERBAIK BAGI KITA SEMUA, MENYERAHLAH UNTUK MENANG.

Sumber: (Dewa 19)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini memang bukan seutuhnya sempurna, akan tetapi setidaknya dapat memberikan setitik manfaat bagi para pembaca, khususnya penulis sendiri.

Disadari karya tulis ini tidak seutuhnya sempurna, setidaknya dapat dibanggakan dan disyukuri proses yang telah dilalui.

Untuk kedua orang tua yang saya cintai dan saya banggakan, saya ucapkan terima kasih sepenuhnya karena mereka berdualah yang dapat membentuk dari berbagai pengorbanan, pengeluaran, dan pendidikan hingga saat ini. Tidak lupa kepada *mbah* Harto Sutarno dan *mbah* Srimulyati yang tidak lupa mendoakan dalam sujud sepertiga malamnya pada cucu-cucunya. Tidak lupa kakakku yang memberikan dorongan dalam hal memaknai hidup dalam kondisi keluarga yang kita alami. Terakhir kepada program Studi Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan menimba ilmu di Prodi tersebut, diri pribadi merasakan berbagai manfaat yang begitu luas, terutama di Yogyakarta yang dijadikan ladang pembelajaran mahasiswa se-Indonesia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Modernisasi merupakan proses pergeseran dari masyarakat tradisional menuju masyarakat yang lebih modern. Hal ini ditandai dengan semakin tingginya tingkat heterogenitas serta mudahnya untuk mengakses berbagai informasi karena perkembangan teknologi, serta aplikasi. Aplikasi TikTok merupakan aplikasi yang intens digunakan oleh remaja Desa Singocandi yang mengakibatkan pergeseran perilaku keagamaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan guna mengetahui persoalan yang terjadi, serta mengetahui berbagai dampak dari penggunaan aplikasi TikTok.

Teori perubahan sosial dari Max Webber digunakan untuk menganalisis pergeseran perilaku keagamaan. Analisis dari teori perubahan sosial yang digunakan untuk menjelaskan dan menemukan bentuk perilaku sosial remaja sesudah adanya kemajuan teknologi dan motif perubahan perilaku keagamaan remaja pengguna TikTok. Penelitian menggunakan *Field Resarch* dan menentukan kriteria informan remaja akhir berusia 18-21 tahun dan orang tua dari informan inti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja Desa Singocandi telah mengalami pergeseran perilaku sosial keagamaan. Adapun bentuk pergeseran perilaku sosial keagamaan yang dimaksud adalah intensitas penggunaan aplikasi TikTok yang memberikan dampak negatif. Temuan kedua bahwa perubahan sosial keagamaan didasari beberapa motif yang mengakibatkan terjadinya pergeseran perilaku keagamaan remaja pengguna TikTok di Desa Singocandi. Motif tersebut diantaranya memunculkan jiwa konsumtif, hilangnya kesadaran waktu dan menurunnya sopan santun.

**Keywords** : *Desa Singocandi, Aplikasi TikTok, Pergeseran Perilaku Sosial Keagamaan.*

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Alhamdulillah*, puji syukur bagi Allah swt atas limpahan rahmat, karunia dan nikmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini meskipun masih jauh dari kata sempurna dan istimewa. Nikmat yang luar biasa ini mendidik penulis untuk senantiasa bersyukur dan berusaha untuk terus belajar memperbaiki diri. Shalawat dan salam yang agung senantiasa tersampaikan untuk Baginda Muhammad saw beserta keluarga, sahabat, tabii'in, ulama dan pengikutnya.

Hanya kalimat *Alhamdulillah* yang bisa penulis sampaikan atas selesainya penyusunan skripsi ini. Skripsi yang berjudul *Perubahan Perilaku Keagamaan Remaja Pengguna TikTok di Desa Singocandi Kabupaten Kudus* yang jauh dari kata sempurna ini penulis persembahkan untuk Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tentunya terdapat banyak sekali sumbangsih orang-orang hebat yang selalu mendukung dan mengingatkan serta menemani disaat masih ditanah rantau dan mengemban kewajiban menimba ilmu dalam perkuliahan. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ungkapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, M.A selaku rektor muda UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang luar biasa dan selalu menginspirasi.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag, M. Hum., M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S. Ag., M. pd., M.A. selaku Kepala Program Studi Sosiologi Agama.



4. Dr. Masroer, S.Ag. M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ratna Istriyani, M.A. selaku dosen istimewa dalam perihal penulisan dan langkah-langkahnya yang membimbing skripsi penulis sampai selesai. Berbagai saran yang sering diberikan kepada penulis, meskipun penulis selalu lupa dan sedikit lalai, beliau selalu sabar menanti dan memberikan arahan yang terbaik.
6. Seluruh guru yang telah mendidik dari teman kanak-kanak, Madrasah Ibtidaiyah, SMP dan SMA yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
7. Ayah tercinta Darmanto, Ibu tersayang sepanjang masa Noor Evi Fajriya dan kakakku Brilliant Ferdiansyah Zulfikar dan Vieda Firdayani Noordiana beserta sang suami Arif Lutfianto, doa-doanya, pengorbanan dari segi rasa kasih sayang, peduli dan mendidik demi kebaikan dan kelancaran menjalani kehidupan hingga saat ini dan seterusnya.
8. Mbah Harto Sutarno dan Mbah Mulyati dan almarhum Mbah Taufiq yang selalu mendoakan dalam ritual keibadahannya di setiap malam.
9. Mas Joko, mbak Ayu, bulek Sri, om Di, om Sutris, om Agus, beserta sepupu dan keponakan.
10. Seluruh keluarga besar Abisatya Sosiologi Agama 2018 yang senantiasa menjadi teman belajar dan berproses bagi penulis.
11. Seluruh Keluarga Kudus Yogyakarta yang menemani di tanah rantau. Sama hati, perasaan dan pemikiran. Serta tidak lupa akan jargon andalanya yaitu **“Salam Solid Di Tanah Rantau”**.

12. Grup andalan OOTAS ASPAL SQUAD yang menemani dan menjadi teman akrab dalam keadaan sulit senang sedih bersama dan memiliki solidaritas sosial yang sangat kental.
13. Sahabat Marvellous pada saat masa SMA, terutama yang berkuliah di Yogyakarta, mereka merupakan awal kita mengenal Yogyakarta dan seisinya.
14. Sahabat-sahabat seperjuangan KKN 105 Tambi, Kabupaten Wonosobo (Zidan, Qoyyum, Hakam, Haikal, Althaf, Bund-bund, Mela, Fida, Iven, Mai, Indah, Elfina, dan Muthi'ah).
15. Farhan, Ria, Zidan, Qoyyum, Fida, Ahlal, Haidar, Cak Irul, Reza, Endah, Fatur, Zulfiqar, Usman, Andi, Ihya, Willy, Rio, Ozi, Hesti, yang selalu memberikan masukan dan tempat berkeluh kesah, sumbangsih pikiran dan sama-sama pernah merasakan pahit manisnya hidup di dunia perkuliahan.
16. Adzania Andina, Nabila Aulia Almas, Rizka Zaidah Mawliyah, Alfy Mayawati, Orang yang pernah singgah dihati, datang dan pergi meskipun kenal, pernah bertemu, teman lama, dan dijadikan sebagai pengagum rahasia ataupun dianggap karismatik.
17. Teman Badminton PB. Kawan Kudus yang selalu mendukung dan mengayomi serta memberikan pendidikan pentingnya toleransi beragama.

Semoga Allah swt selalu melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya untuk orang-orang luar biasa diatas. *Amin Ya Rabbal Alamin.*

Yogyakarta, 6 September 2022

Gibran Zumarda Afdhal Dauz  
NIM. 18105040028



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Tinjauan Pustaka .....	9
E. Kerangka Teori.....	15
F. Metodologi Penelitian.....	24
G. Sistematika Pembahasan .....	31
BAB II.....	33
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DI DESA SINGOCANDI ..	33
A. Letak Geografis .....	33
B. Kondisi Geografis .....	34
C. Sejarah Desa Singocandi.....	35
D. Demografi Masyarakat Desa Singocandi.....	36
E. Kondisi Masyarakat .....	37

F. Bentuk Perilaku Sosial Keagamaan Masyarakat.....	43
BAB III .....	49
BENTUK PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL REMAJA DESA SINGOCANDIDI ERA DIGITAL .....	49
A. Realitas Penggunaan Gadget di Indonesia .....	49
B. Realitas Penggunaan Gadget di Kalangan Remaja Desa Singocandi ..	51
C. Lafal Aplikasi: Manifestasi Perubahan Perilaku Remaja Singocandi....	63
D. Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok Pada Remaja di Desa Singocandi .....	66
BAB IV .....	75
MOTIF PERGESERAN PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA PENGGUNA TIKTOK DI DESA SINGOCANDI .....	75
A. Terjadinya Perubahan dan Pergeseran Perilaku Keagamaan yang Dialami oleh Remaja Desa Singocandi.....	75
BAB V.....	100
PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA .....	103
PEDOMAN WAWANCARA.....	110
CURRICULUM VITAE.....	111

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Dokumentasi Catatan Penulis.....	29
Gambar 2 Gambar Peta Desa Singocandi .....	33
Gambar 3 Gambar Diagram Mata Pencaharian Penduduk .....	39
Gambar 4 Dokumentasi Remaja Menggunakan Gadget.....	54
Gambar 5 Dokumentasi Observasi.....	63
Gambar 6 Dokumentasi Proses Remaja Membuat Video TikTok.....	66
Gambar 7 Dokumentasi Pengguna Aplikasi TikTok .....	73
Gambar 8 Dokumentasi Remaja Bercerita Di TikTok.....	77
Gambar 9 Dokumentasi Pak Darmanto.....	78
Gambar 10 Dokumentasi Remaja TikTok-an .....	82
Gambar 11 Dokumentasi Remaja Selalu Menikmati TikTok.....	86
Gambar 12 Dokumentasi Remaja Penikmat TikTok .....	89
Gambar 13 Dokumentasi Rebana atau Dumbu’ .....	93

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Penduduk Desa Singocandi .....	37
Tabel 2 Mata Pencaharian di Desa Singocandi.....	40
Tabel 3 Jumlah Pertumbuhan Penduduk Indonesia tahun 2019 .....	49
Tabel 4 Waktu Penggunaan Gadget untuk Media Sosial.....	50



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Semakin berkembangnya zaman, teknologi pun semakin berkembang. Mulai dari tayangan televisi, internet hingga media sosial. Semua berlomba-lomba untuk menyajikan segala sesuatu yang baru diminati oleh berbagai kalangan. Salah satu realitas perkembangan teknologi yang cukup masif adalah media sosial. Menurut Antony Giddens, kita berada pada masyarakat modernisasi yang penuh dengan resiko.<sup>1</sup> Di era sekarang teknologisasi sudah semakin masif, kita dihadapkan pada risiko-risiko yang didapatkan pada kemajuan teknologi. Resiko bukan sesuatu yang bersifat secara fisik, tetapi juga habit, perilaku yang menajdi problem itu sendiri.<sup>2</sup> Hal itu terbukti bahwa seluruh masyarakat yang ada di dunia telah menggunakan kecanggihan teknologi yang sudah tersedia.

Di era digital saat ini, sosial media memiliki peran penting sebagai alat komunikasi dimana setiap pengguna dapat berbagi informasi, pengetahuan dan saling terhubung. Sosial media merupakan konsep ruang digital dimana setiap pengguna dapat membuat rangkuman profil, mendeskripsikan dirinya untuk berinteraksi dengan orang-orang dari kalangan berbeda, baik dalam lingkup antar individu maupun dengan perusahaan.<sup>3</sup> Berdasarkan data internetworldstats, pengguna internet Indonesia mencapai 212,35 juta jiwa pada Maret 2021. Dengan

---

<sup>1</sup> Mardani, Akh. "Konsekuensi-Konsekuensi Modernitas": Perubahan Perilaku Konsumsi dan Kontestasi Tanda di Dunia Maya." *Jurnal Sosiologi*. (2013).

<sup>2</sup> Kurniawan, W. A. (2018). "*Budaya tertib siswa di sekolah*". CV Jejak (Jejak Publisher).

<sup>3</sup> Boyd, Danah M., and Nicole B. Ellison. "Social network sites: Definition, history, and scholarship." *Journal of computer-mediated Communication* 13.1 (2007): 210-230.



jumlah tersebut, Indonesia berada di urutan ketiga dengan pengguna internet terbanyak di Asia. Di urutan pertama, ada Tiongkok dengan pengguna internet mencapai 989,08 juta jiwa.<sup>4</sup>

Kehadiran media sosial juga memudahkan orang-orang untuk mengakses apapun dan dimana pun serta mempermudah memenuhi kebutuhan hidup. Fungsi utama media sosial adalah memudahkan orang untuk berkomunikasi tanpa batas ruang dan waktu, memberikan informasi dari belahan dunia manapun. Media sosial yang berkembang serta digemari oleh masyarakat saat ini. Perkembangan industri pada sosial media saat ini sangat melonjak tajam. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan pengembang aplikasi yang bermunculan sehingga membuat persaingan semakin kompetitif. Banyaknya hal yang mengharuskan masyarakat Indonesia khususnya di kota-kota besar untuk dengan berbagai kelebihan. Begitu pula dengan salah satu aplikasi sosial media yang saat ini sedang populer kemunculannya di Indonesia yakni TikTok.<sup>5</sup>

Platform media sosial TikTok merupakan media sosial yang memberikan banyak kebebasan pada penggunanya untuk berkreasi dengan membuat video pendek dimana pengguna dapat menari dan bergaya bebas dengan aplikasi ini, mendorong para pembuat konten untuk dapat meningkatkan imajinasi agar meningkatkan kreatifitas dan membebaskan ekspresi mereka. TikTok menjadikan ponsel pengguna sebagai studio berjalan. Berdurasi kurang lebih 15 detik, aplikasi

---

<sup>4</sup> Fitriyah, Yustiana Laitul, N. Rachma, and Ita Athia. "Pengaruh Electronic Word Of Mouth di Media Sosial dan Persepsi Kualitas Terhadap Keputusan Pembelian Online Skincare MS Glow Pasuruan Store." *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* 11.05 (2022).

<sup>5</sup> Abdul Kadir dkk, "Pengantar Teknologi Informasi"(Yogyakarta : Andi Offset, 2003), hlm 3.

ini menghadirkan *special effects* yang menarik dan mudah digunakan sehingga semua orang bisa menciptakan sebuah video yang keren dengan mudah. Didalamnya terdapat *special effects* seperti efek *Shaking and Shivering* pada video dengan *Slectronic Music*, merubah warna rambut, *3D stickers*, dan properti lainnya.

Sebagai tambahan, kreator dapat lebih mengembangkan bakatnya tanpa batas hanya dengan memasuki perpustakaan musik lengkap TikTok. TikTok memungkinkan pengguna untuk secara cepat dan mudah membuat video-video pendek yang unik untuk kemudian dibagikan ke teman-teman dan dunia. Memberdayakan pemikiran-pemikiran yang kreatif sebagai bentuk revolusi konten, menjadikan aplikasi ini sebagai sebuah wujud tolak ukur baru dalam berkreasi bagi para *Online Content Creators* di seluruh dunia, terutama Indonesia. Aplikasi mobile TikTok (versi berbahasa Inggris) kini telah bisa diunggah di *Google Play* (Android) dan *App Store*. Tik Tok didukung oleh perusahaan yang bergerak dalam teknologi kecerdasan buatan, *Byte Dance*. Algoritma rekomendasi yang dipersonalisasi dari *Byte Dance* membuat TikTok memahami preferensi pengguna dan meningkatkan Engagement.<sup>6</sup>

Munculnya aplikasi *TikTok* ini mayoritas penggunanya adalah para remaja berusia 17 sampai 22. Yang mana mereka selalu menjadikan aplikasi tersebut untuk sarana hiburan, tontonan dan juga mengunggah berbagai video yang

---

<sup>6</sup> Susilowati, (2018), "Pemanfaatan Aplikasi Tiktok sebagai Personal Branding di Instagram" (Studi deskriptif kualitatif pada akun @bowo\_allpennliebe), *Jurnal Komunikasi*, 2018 ,hlm 176.

diunggah.<sup>7</sup> Ada perbedaan mengenai remaja zaman sekarang dibandingkan dengan sebelum adanya aplikasi TikTok pada tahun 2018. Sarana dan pemberlakuan Gadget yang dilakukan masih dikatakan normal, karena pada saat itu Gadget belum menampilkan dan memunculkan layanan aplikasi lain yang dapat membuat para pengguna menjadi hiperaktif seperti saat ini. Sehingga hal itu dapat dijadikan perbandingan dalam pengamatan yang terjadi di ruang lingkup sosial mengenai perbedaan remaja sebelum dan sesudah adanya aplikasi TikTok itu muncul dan digunakan.

TikTok yang cukup masif dalam kehidupan masyarakat, juga terdapat berbagai pengaruh pada interaksi dan perilaku keagamaan. Aplikasi TikTok telah mempengaruhi kehidupan sosial dalam masyarakat.<sup>8</sup> Perubahan-perubahan dalam hubungan sosial (*Social Relationships*) atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan (*Equilibrium*) hubungan sosial dan segala bentuk perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat. Hal itu dapat mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat khususnya para remaja.

Perilaku remaja saat ini cenderung mendekati perilaku yang negatif tidak memungkiri karena semakin berkembangnya era globalisasi, gaya hidup dan perilaku remaja saat ini. Terciptanya sebuah pergaulan remaja, sudah tercampur dengan gaya pergaulan dari luar, hal itu mengakibatkan lahirnya kebudayaan baru

---

<sup>7</sup> Nenghayati, L. (2021). "Eksistensi Remaja Melalui" Hastag (# ootd) Di Media Sosial Tiktok (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

<sup>8</sup> Cahyono, Anang Sugeng. "Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia." *Publiciana* 9.1 (2016): 140-157.

yang dilakukan oleh remaja saat ini karena remaja kini dikenal sebagai masa transisi peralihan usia remaja menuju dewasa dari cara berfikir dan menemukan karakter. Remaja pada hakikatnya sedang berjuang untuk menemukan dirinya sendiri, jika dihadapkan pada keadaan luar atau lingkungan yang kurang serasi penuh kontradiksi dan labil, maka akan memudahkan mereka jatuh kepada kesengsaraan batin, hidup penuh kecemasan, ketidakpastian dan kebimbangan. Hal seperti ini telah menyebabkan remaja-remaja Indonesia jatuh pada kelainan-kelainan kelakuan yang membawa bahaya terhadap dirinya sendiri baik sekarang, maupun di kemudian hari.<sup>9</sup>

Perilaku keagamaan masyarakat kini juga memiliki perbedaan dari sebelum-sebelumnya. Semenjak tercipta dan semakin tenarnya media sosial aplikasi TikTok era teknologi ini, banyak sekali berbagai macam perubahan perilaku keagamaan yang dialami oleh masyarakat, terutama pada remaja. Hal itu dapat terjadi karena kebanyakan yang ditemukan adalah usia remaja. Menurut Esti Widiyana, terdapat suatu berita yang mengejutkan masyarakat mengenai video viral di Madura.<sup>10</sup>

Dibuktikan dengan adanya berita viral mengenai video berdurasi 8 detik yang memperlihatkan dua remaja perempuan berhijab asyik berjoget ala TikTok di Masjid Agung Kabupaten Sampang, Madura, Jawa Timur, viral di media sosial hingga menuai kontroversi karena dinilai tidak menghormati tempat ibadah. Usia

---

<sup>9</sup> Sri Rumini & Siti Sundari. *Perkembangan Anak & Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) hlm 53

<sup>10</sup> Esti Widiyana , “*Viral Dua Perempuan Joget TikTok di Masjid Sampang Madura*”. Dalam <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5820123/dua-perempuan-joget-tiktok-di-masjid-sampang-madura-minta-maaf> diakses pada 20 November 2022.

remaja masih dikatakan mudah terpengaruhi sesuatu hal yang baru, dan mudah merasa puas dalam penemuan sesuatu yang sifatnya menarik. Hal itu juga dapat mempengaruhi perilaku keagamaan mereka karena memiliki rasa dan pemikiran yang bersifat mudah goyah sehingga terjadinya perubahan perilaku sosial maupun keagamaan dari remaja sendiri ketika mengetahui layanan media sosial.

Masa remaja mudah sekali untuk dipengaruhi baik melalui pendengaran, penglihatan, dan pengalamannya. Oleh karena itu, konten-konten TikTok mampu memberikan dampak positif maupun negatif pada perilaku remaja terkhusus perilaku keagamaannya. Intensitas penggunaan media sosial terutama TikTok di kalangan remaja Desa Singocandi, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus rupanya juga semakin meningkat dari waktu ke waktu. Hal ini terlihat dari perilaku remaja tersebut, setiap hari, setiap jam bahkan setiap menit tidak lepas dari penggunaan media sosial TikTok melalui gawai atau komputer tanpa mengenal waktu dan tempat bahkan di masjid sekalipun sering terlihat sedang asyik bermain TikTok. Fenomena ini dapat memberikan dampak positif dan negatif tercermin dari sikap atau perilaku, pergaulan, cara berpenampilan, minat dan semangat beribadah.

Desa Singocandi memiliki masyarakat yang tergolong maju dari segi ekonomi, sosial, budaya dan keagamaan. Namun ada berbagai hal unik yang dapat dijadikan sasaran obyek penelitian sosial yaitu pada remaja. Remaja di Desa Singocandi memiliki intensitas penggunaan gadget dan layanan aplikasi didalamnya, salah satunya adalah aplikasi TikTok yang dijadikan sarana hiburan

sehari-hari.<sup>11</sup> Penggunaan TikTok yang dilakukan oleh remaja Desa Singocandi, semakin masif karena dapat dijadikan pemersatu umat dalam segi pergaulan maupun tempat nongkrong baik laki-laki maupun perempuan. Hal itu dijadikan alasan utama bagi peneliti untuk melihat adanya perubahan perilaku keagamaan remaja pengguna TikTok di Desa Singocandi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan menjadi kajiannya yaitu:

1. Bagaimana bentuk perilaku sosial remaja sesudah adanya Kemajuan Teknologi Digital di Desa Singocandi Kabupaten Kudus?
2. Bagaimana motif perubahan perilaku keagamaan remaja pengguna TikTok di Desa Singocandi Kabupaten Kudus?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui bentuk perilaku sosial remaja sesudah adanya kemajuan teknologi digital di Desa Singocandi Kabupaten Kudus
  - b. Untuk mengetahui motif pergeseran perubahan perilaku keagamaan remaja pengguna TikTok di Desa Singocandi Kabupaten Kudus

---

<sup>11</sup> Chusna, Lina Maulida. "Implementasi Hidden Curriculum Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Mts. Nu Raudlatul Shiblyan Kecamatan Bae Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2014/2015." (2015).

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan tentang Sosiologi Agama yang relevan dengan kajian mengenai tentang perubahan perilaku keagamaan terutama jika dikaitkan dengan perkembangan media sosial remaja pengguna TikTok.

### b. Kegunaan Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini memberikan kontribusi kepada berbagai bidang pendidikan, orang tua, lembaga sekolah dan lain sebagainya, antara lain:

1. Bagi masyarakat, dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan baru tentang adanya perkembangan teknologi yang mengakibatkan adanya pergeseran perilaku keagamaan remaja jika tidak digunakan dengan bijak.
2. Bagi guru atau pengajar, dapat memberikan arahan kepada siswa melalui pengajaran guru tentang pemanfaatan dan pengawasan mengenai perkembangan teknologi yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku keagamaan remaja, terutama pada siswa sekolah.
3. Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengawasan agar adanya perkembangan teknologi Gadget dan

macam-macam aplikasi seperti TikTok tidak mengganggu perilaku sosial keagamaan seperti sopan santun, tata karma dan lain-lain.

4. Bagi remaja, penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan atau sedikit membantu mengubah pola pikir, perilaku agar tidak memiliki rasa candu terhadap hal yang baru, terutama dalam hal digitalisasi maupun teknologisasi

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Untuk menghindari terjadinya plagiarisme dan mendukung dalam melakukan penelitian, maka peneliti melakukan tinjauan atau telaah pustaka. Telaah pustaka ini digunakan sebagai perbandingan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Peneliti menemukan beberapa penelitian yang membahas tentang perubahan perilaku keagamaan remaja. Namun dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan belum ada penelitian secara khusus tentang “perubahan perilaku keagamaan remaja pengguna TikTok di Desa Singocandi Kabupaten Kudus”.

Melalui hasil karya yang telah diteliti sebelumnya, maka dapat dijadikan sebagai rujukan ataupun referensi bagi peneliti atau yang biasa disebut sebagai tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka dalam penelitian berasal dari berbagai sumber-sumber penelitian terdahulu dengan tema yang hampir sama baik itu penelitian skripsi maupun jurnal, yakni:

Pertama, jurnal yang dituliskan oleh Ahmad Fuzan dengan judul “Dampak Aplikasi TikTok Pada Interaksi Sosial Remaja (Studi Kasus di Kecamatan



Gambut Kabupaten Banjar)”.<sup>12</sup> Fokus dari penelitian ini mengetahui gambaran tentang Dampak Aplikasi TikTok Pada Interaksi Sosial Remaja “Studi Di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar”. Metode penelitian menggunakan pendekatan penelitiannya secara kualitatif deskriptif atau yang disebut juga dengan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian secara *Content Analysis*.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dari penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu mengenai dampak penggunaan aplikasi TikTok pada remaja. Hasil penelitian tersebut telah membuktikan adanya dampak yang mengurangi interaksi sosial remaja karena menggunakan aplikasi TikTok. Perbedaan dari jurnal tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah melihat perubahan perilaku keagamaan remaja, sedangkan jurnal tersebut membahas tentang dampak pengguna TikTok terhadap Interaksi remaja. Dari penulis sendiri, memiliki tinjauan pustaka pada jurnal ini dikarenakan untuk menjadikan pertimbangan antara interaksi sosial dan perubahan sosial keagamaan yang terjadi pada remaja muslim khususnya. Dengan melihat dari jurnal tersebut, penulis memiliki perbedaan dalam melakukan langkah penelitian dari judul perubahan perilaku keagamaan remaja muslim pengguna tik tok di Desa Singocandi.

Kedua, penelitian skripsi yang ditulis oleh Alfiana Yuniar Rahmawati, 2019, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, dengan judul Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja Muslim

---

<sup>12</sup> Fauzan, Ahmad. *Dampak Aplikasi Tik Tok Pada Interaksi Sosial Remaja “Studi Di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar”*. Diss. Universitas Islam Kalimantan MAB, 2021.

Komunitas Muser Jogja Squad.<sup>13</sup> Dalam penelitiannya beliau membahas mengenai narsisme dan perilaku remaja Muslim Komunitas Muser Squad terhadap aplikasi TikTok. Maksud dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku dan narsisme remaja muslim terhadap aplikasi TikTok pada remaja muslim komunitas muser squad.

Hasil penelitian pada skripsi tersebut menemukan adanya pengaruh Intensitas dalam menggunakan aplikasi tik tok terhadap perilaku narsisme remaja muslim pada komunitas Muser Jogja Squad. Dari skripsi ini, memiliki kesamaan pada judul penelitan penulis, yaitu adanya dampak penggunaan aplikasi TikTok. Persamaanya yaitu adanya perubahan perilaku keagamaan dan munculnya perilaku narsisme yang dialami oleh remaja muslim sebagai pengguna TikTok. Akan tetapi, fokus kajiannya berbeda, dari skripsi ini memiliki fokus pada intensitas pengaruh aplikasi tiktok, sedangkan yang telah dilakukan oleh penulis sendiri adalah terjadinya perubahan perilaku keagamaan remaja muslim pengguna TikTok.

Ketiga, jurnal yang dituliskan oleh Rosalinda Palit, Alden Laloma dan Very Londa, 2021, Jurnal Dminitrasi Publik, dengan judul “Perilaku Masyarakat Di Era Digital (Studi Di Kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea Kota)”.<sup>14</sup> Penulis meninjau jurnal tersebut dengan alasan adanya persamaan dan perbedaan dalam kajian penelitian. Dari hasil penlitian jurnal tersebut menjelaskan bahwa, Inti

---

<sup>13</sup> Rahmawati, Alfiana Yuniar. "Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas Muser Jogja Squad." *Yogyakarta: Digilib. Uin-Suka. Ac. Id* (2019).

<sup>14</sup> Palit, Rosalinda, Alden Laloma, And Very Londa. "Perilaku Masyarakat Di Era Digital (Studi Di Kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea Kota Manado)." *Jurnal Administrasi Publik 7.99* (2021).

permasalahan penelitian ini yaitu adanya perilaku-perilaku buruk masyarakat dalam penggunaan teknologi digital saat ini. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan yaitu perilaku masyarakat di era digital khususnya di Kelurahan Tingkulu sudah berkembang, bahkan masyarakat Kelurahan Tingkulu pada saat ini menunjukkan sikap masyarakat modern. Dalam penggunaannya terdapat perilaku yang baik dan juga buruk seperti terciptanya perilaku masyarakat modern yang memiliki pemikiran dan pemahaman yang cukup baik dalam memanfaatkan teknologi digital, mudah untuk berkomunikasi, mudah mendapatkan serta berbagi informasi, terbentuknya perilaku individualisme, sindir-menyindir, mengumbar-umbar keburukan orang lain, meluapkan kemarahan, dan ujaran kebencian.

Persamaan dan perbedaan dari jurnal tersebut mengenai tentang objek kajian penelitiannya, dari jurnal tersebut objek material kajian penelitiannya yaitu masyarakat secara menyeluruh yang ada pada kelurahan Tingkulu kecamatan Wanea Kota, sedangkan obyek kajian yang dilakukan oleh penulis dalam skripsi yang akan dibuat adalah remaja, khususnya remaja yang berada di Desa Singocandi Kabupaten Kudus. Persamaan dalam penelitian jurnal tersebut melihat dari hasil analisa observasi untuk mengkaji terdapatnya pengaruh perubahan masyarakat di era teknologi digital, sedangkan dari penulis sendiri telah mengkaji terjadinya perubahan perilaku keagamaan remaja pengguna TikTok. Meskipun dari penelitian tersebut mengarah pada era digital, aplikasi tiktok juga termasuk masuk dalam era digital. Karena, kemajuan teknologi ini membuat masyarakat dan kalangan industri untuk memanfaatkan dan melahirkan berbagai layanan aplikasi yang dapat digunakan oleh khalayak umum.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Sukma Buton, 2020, IAIN Ambon, yang berjudul “Dampak Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Prodi Jurnalistik Islam IAIN Ambon”.<sup>15</sup> Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui dampak dari Aplikasi TikTok terhadap perilaku Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan dakwah khususnya Mahasiswa Prodi Jurnalistik di Institut Agama Islam Negeri (IAIN Ambon). Penelitian tersebut menggunakan pendekatan penelitian jenis kualitatif, yang mana hal tersebut juga akan dilakukan oleh penulis sendiri dalam mengupayakan dan menemukan hasil penelitian lapangan. Kajian skripsi tersebut juga memiliki persamaan dari apa yang ingin dilakukan oleh penulis sendiri.

Objek penelitiannya adalah mahasiswa sedangkan dari penulis adalah remaja yang berada di Desa Singocandi. Fokus penelitian dengan adanya kaitan pada teori ilmu pengetahuan sosialnya yaitu pengaruh dari aplikasi TikTok yang memungkinkan dapat menimbulkan adanya perubahan perilaku serta adanya pengaruh. Hasil penelitian tersebut mendapatkan sebuah konklusi bahwa Aplikasi TikTok berdampak terhadap perilaku mahasiswa prodi jurnalistik islam yaitu membuat Mahasiswa Prodi Jurnalistik banyak menghabiskan waktunya untuk bermain Aplikasi TikTok dengan membuat video media sosial TikTok. Kedua, Aplikasi TikTok mengubah perilaku Mahasiswa Menjadi lupa akan waktu, hilangnya rasa malu, berperilaku narsisme. Ketiga, faktor yang berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa Prodi Jurnalistik Islam pengguna aplikasi tiktok

---

<sup>15</sup> Buton, Sukma. *Dampak Aplikasi Tik Tok Terhadap Perilaku Mahasiswa Ushuluddin dan Dakwah Prodi Jurnalistik Islam IAIN Ambon*. Diss. IAIN Ambon, 2021.

antara lain adanya rekomendasi dari teman, Adanya fitur-fitur yang menarik sehingga mahasiswa prodi Jurnalistik Islam terdorong untuk menggunakan aplikasi ini.

Persamaan dari jurnal tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dampak aplikasi TikTok. Sedangkan perbedaannya meliputi adanya perubahan perilaku keagamaan remaja. Jurnal tersebut memiliki tema khusus membahas tentang perilaku mahasiswa dengan melihat terjadinya dampak pengguna TikTok. Perbedaannya adalah dari jurnal tersebut mengarah dalam perilaku sosial, sedangkan dari penulis sendiri mengarah pada perubahan perilaku keagamaan.

Kelima, jurnal yang ditulis oleh Ahmad Rifqi, 2020, Global Komunika, yang berjudul Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat.<sup>16</sup> Penelitian tersebut bertajuk dan memiliki tujuan untuk menemukan sebuah jawaban mengenai dampak media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap/ eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena.

Tinjauan jurnal tersebut, memiliki persamaan dari judul skripsi yang telah dituliskan oleh penulis mengenai tentang perubahan perilaku keagamaan remaja muslim pengguna TikTok. Pembahasan jurnal tersebut mengenai perubahan sosial masyarakat dan juga media sosial. Perubahan masyarakat sendiri tergolong

---

<sup>16</sup> Rafiq, Ahmad. "Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat." *Global Komunika* 1.1 (2020), hal 18-29.

memiliki sifat umum, akan tetapi dari penulis sendiri ingin mengetahui tentang perubahan perilaku keagamaan remaja muslim di Desa Singocandi dengan adanya media sosial tik-tok yang mana secara menyeluruh mayoritas remaja tergolong pengguna. Jurnal tersebut akan membantu alat dan berbagai teori mengenai tentang perubahan sosial sebagai acuan dalam penulisan skripsi ini.

#### **E. Kerangka Teori**

Sebagai penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, posisi teori disini digunakan untuk membantu mengoprasikan arah dari penelitian berdasarkan rumusan masalah dan memiliki relevansi pada penelitian yang telah dilakukan berdasarkan teori sebagai berikut:

##### **1. Perilaku Sosial keagamaan**

Perilaku sosial adalah sifat seseorang yang tercermin dalam ucapan dan tindakannya yang dilakukan sehari-hari. Perilaku Sosial juga merupakan tingkah laku manusia yang terjadi dalam masyarakat. Menurut Weber seorang jerman dan juga salah satu tokoh sosiologi pada tahun (1864-1920) yang mana bentuk perilaku sosial timbal balik. Gejala itu kemudian tercermin pada pengertian sosial yang mana para individu secara mutual mendasarkan perilakunya pada perilaku yang diharapkan oleh pihak-pihak lain.<sup>17</sup>

Sehingga dari kesimpulan diatas dapat di jelaskan bahwa perilaku sosial keagamaan adalah sifat seseorang yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari yang sifat tersebut tumbuh dan berkembang di dalam kehidupan masyarakat.

---

<sup>17</sup> Soerjono Soekanto, Mengenal Tujuh Tokoh Sosiologi (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), Hal. 9

Agama berasal dari bahasa sansekerta yang tersusun dari A= tidak gam= tidak teratur atau kocar-kacir jadi agama berarti tidak kocar-kacir atau juga bisa disebut teratur. Definisi agama sebenarnya sudah banyak yang merumuskan, namun satu sama lain ada segi segi kesamaannya.<sup>18</sup>

Agama merupakan sesuatu yang sangat sakral bagi pemeluknya, ajarannya memberikan petunjuk bagi kehidupan manusia di muka bumi mulai dia lahir hingga sampai dia mati dan sampai manusia itu di bangkitkan kembali sepanjang itulah agama mempunyai peran dan fungsi yang nyata bagi kehidupan manusia itu sendiri baik bagi individu maupun bermasyarakat, dengan agama manusia akan selalu terkontrol dari segala perbuatan yang dapat merugikan diri dan masyarakat, karena dalam hal ini agama berfungsi sebagai pengontrol perilaku manusia dan masyarakat untuk selalu berhati-hati dalam menjalani kehidupannya, agama juga mengajarkan mana yang hak dan mana yang batil, mana yang baik dan mana yang buruk dalam hal ini manusia yang mempunyai keyakinan yang tinggi dalam beragama dia akan menjadi hamba Tuhan yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan yang maha esa.

Perilaku keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada era teknologi yang melahirkan berbagai aplikasi yang digunakan oleh masyarakat yaitu TikTok. Layanan dan tayangan pada aplikasi TikTok sangat beragam-ragam seperti tutorial memasak, sebagai sarana dakwah keagamaan yang dikemas menjadi sebuah kalimat dalam bentuk video, sarana tari, dansa atau dance dan lain-lain. Sehingga membuat para pengguna semakin menikmati

---

<sup>18</sup> Dadang Kahmad, Sosiologi Agama (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.54

dan dijadikan sebagai alat pemuja. Statemenn tersebut terbukti bahwa dilihat dari penggunaan aplikasi TikTok semakin masif.

## 2. Perubahan Sosial

### a. Pengertian Perubahan Sosial

Pada dasarnya setiap masyarakat yang ada di muka bumi ini dalam hidupnya dapat dipastikan akan mengalami apa yang dinamakan dengan perubahan-perubahan. Adanya perubahan-perubahan tersebut akan dapat diketahui bila kita melakukan suatu perbandingan dengan menelaah suatu masyarakat pada masa tertentu yang kemudian kita bandingkan dengan keadaan masyarakat pada waktu yang lampau. Perubahan-perubahan yang terjadi di dalam masyarakat, pada dasarnya merupakan suatu proses yang terus menerus, ini berarti bahwa setiap masyarakat pada kenyataannya akan mengalami perubahan-perubahan.

Kingsley Davis mengartikan perubahan sosial sebagai perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat. MacIver membedakan antara utilitarian elements dengan culture elements yang didasarkan pada kepentingan-kepentingan manusia yang primer dan sekunder. Semua kegiatan dan ciptaan manusia dapat diklasifikasikan ke dalam kedua kategori tersebut. Artinya, semua mekanisme dan organisasi yang dibuat manusia dalam upaya menguasai kondisi kehidupannya,



termasuk di dalamnya sistem-sistem organisasi sosial, teknik dan alat-alat material.<sup>19</sup>

#### b. Konsep Perubahan Sosial

Setiap masyarakat baik yang tinggal di Desa maupun di kota, tentunya mengalami perubahan dan dinamika sosial budaya. Perubahan dan dinamika sosial ini merupakan akibat dari adanya interaksi antar manusia dan antar kelompok. Proses interaksi dapat menimbulkan suatu wawasan baru, pola pikir baru yang menjadikan setiap individu maupun kelompok dapat memberlakukan dirinya untuk melakukan perubahan. Intinya, karena masyarakat selalu melakukan interaksi sosial maka sebuah perubahan sosial tidak bisa di hindari secara individu maupun kelompok.

Proses dinamika atau perubahan sosial pada dasarnya, dapat dianalisis atau diamati lebih dalam untuk menggeneralisasi proses-proses dinamika serta perubahan masyarakat dan kebudayaan, maka diperlukan dalam konsep perubahan sosial itu sendiri yang meliputi internalisasi dari konsep perubahan sosial yaitu:

##### a) Internalisasi

Yaitu proses panjang sejak seorang individu dilahirkan sampai ia hampir meninggal. Dalam proses ini, seorang individu belajar untuk menanamkan segala perasaan, hasrat, nafsu, dan emosi yang diperlukan selama hidup dalam kepribadiannya.

---

<sup>19</sup> Sztompka, Piotr Sosiologi Perubahan Sosial (Jakarta: prenada, 2007 hal 3)

b) Sosialisasi

Yaitu proses yang dilalui oleh seorang individu dari masa kanak-kanak hingga masa tuanya, dimana proses itu bertujuan untuk mempelajari pola-pola tindakan dan juga untuk berinteraksi dengan berbagai macam individu di sekelilingnya, serta agar individu tersebut bisa menempati posisi dan peranan sosial tertentu dalam masyarakat.

c) Enkulturasasi

Yaitu proses seorang individu dalam mempelajari dan menyesuaikan pikiran serta sikapnya dengan adat istiadat, sistem norma, dan peraturan-peraturan yang hidup dalam kebudayaannya. Proses ini sudah dimulai sejak kecil di dalam lingkungan keluarga dan teman sepermainan atau di sekolah. Seorang individu seringkali belajar dengan meniru berbagai tindakan, kemudian dari tindakan tersebut diinternalisasikan (dimasukkan) dalam kepribadiannya.

Dengan berkali-kali meniru, tindakannya menjadi suatu pola yang mantap dan norma yang mengatur tindakannya atau menjadi sebuah tindakan yang dibudayakan.

d) Difusi

Yaitu suatu proses penyebaran unsur-unsur kebudayaan dan sejarah hingga ke seluruh dunia. proses penyebaran ini juga bersamaan dengan penyebaran dan migrasi kelompok-kelompok manusia di muka bumi.

e) Akulturasi

Yaitu proses sosial yang timbul ketika seorang individu/masyarakat bertemu suatu kebudayaan tertentu dengan unsur-unsur dari suatu kebudayaan asing dan kemudian unsur-unsur kebudayaan asing itu lambat laun diterima dan diolah ke dalam kebudayaan itu sendiri tanpa menyebabkan hilangnya kepribadian budaya tersebut. Secara sederhana, akulturasi dipahami sebagai bentuk percampuran kebudayaan asing dan lokal, dengan masih mempertahankan unsur kepribadian budaya lokal.

f) Inovasi dan Penemuan

Yaitu suatu proses pembaruan dari penggunaan sumber-sumber alam, energi, dan modal, pengaturan baru dari tenaga kerja dan penggunaan teknologi baru yang kesemuanya hal tersebut akan menyebabkan adanya sistem produksi, dan dibuatnya produk-produk yang baru. Inovasi biasanya berkaitan dengan pembaruan kebudayaan yang khusus mengenai unsur teknologi dan ekonomi.<sup>20</sup>

Bahwa perubahan perilaku dalam kelakuan religius pada diri seseorang merupakan suatu kemungkinan, baik dalam segi kualitas dan kuantitas maupun dalam segi perubahan struktur secara total. Segi kualitas yaitu perubahan nilai kelakuan religius apakah meningkat atau menurun,

---

<sup>20</sup> Waluya, Bagja. 2009. Sosiologi 1 : Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah. Jakarta

bermutu atau tidak bermutu. Perubahan perilaku religius seseorang merupakan suatu kemungkinan dan salah satu faktor penyebabnya adalah kultur masyarakat interaksi sosial adalah sosial antara seseorang dengan orang lain atau dengan sekelompok orang (masyarakat) maka ada titik singgung antara akibat sosial dengan perubahan perilaku keagamaan.

Perubahan sosial adalah proses dimana terjadi perubahan struktur dan fungsi suatu sistem sosial.<sup>21</sup> Perubahan tersebut juga merupakan gejala yang di refleksikan oleh kekuatan dari dalam misalnya: kondisi iman, kondisi psikis atau fisik, dan kultur masyarakat. Perilaku adalah suatu yang berkaitan dengan interaksi seseorang dengan orang lain atau suatu yang lainnya, perilaku juga identik dengan tingkah laku atau akhlak kita, kepribadian yang baik dan tutur kata yang santun. Sedangkan keagamaan diberi pengertian sifat-sifat yang terdapat dalam agama, atau segala sesuatu mengenai agama.

### 3. Remaja

#### a. Pengertian Remaja

Remaja merupakan masa dimana peralihan dari masa anak-anak ke Masa dewasa, yang telah meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Perubahan perkembangan tersebut meliputi aspek fisik, psikis dan psikososial. Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Remaja ialah

---

<sup>21</sup> Adam Ibrahim Indrawijaya, *Perilaku Organisasi, Cet IV* (Bandung: Sinar Baru, 2005) hlm. 42

masa perubahan atau peralihan dari anak-anak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial.<sup>22</sup>

Remaja merupakan perkembangan yang merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Masa ini dimulai sekitar pada usia 12 tahun dan berakhir pada usia 18 sampai 21 tahun. Menurut Monks (2008) remaja merupakan masa transisi dari anak-anak hingga dewasa, Fase remaja tersebut mencerminkan cara berfikir remaja masih dalam koridor berpikir konkret, kondisi ini disebabkan pada masa ini terjadi suatu proses pendewasaan pada diri remaja.<sup>23</sup> Masa tersebut berlangsung dari usia 12 sampai 21 tahun, dengan pembagian sebagai berikut:

- 1) Masa remaja awal (Early adolescent) umur 12-15 tahun.
  - 2) Masa remaja pertengahan (middle adolescent) umur 15-18 tahun
  - 3) Remaja terakhir umur (late adolescent) 18-21 tahun.
- b. Tahap-tahap Perkembangan dan Batasan Remaja

Berdasarkan proses penyesuaian menuju kedewasaan, ada tahap perkembangan remaja<sup>24</sup> yaitu:

- 1) Remaja Awal (Early adolescent) umur 12-15 tahun

Seorang remaja untuk tahap ini akan terjadi perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuhnya sendiri dan yang akan menyertai perubahan-perubahan itu, mereka mengembangkan

---

<sup>22</sup> Pratiwi, Rezky Graha, and Rosyidah Umpu Malwa. "Faktor yang Mempengaruhi Kecanduan Gadget terhadap Perilaku Remaja." *Jurnal Ilmiah Psyche* 15.2 (2021), hlm105-112.

<sup>23</sup> Rejeki, Sry Ayu. "Hubungan antara komunikasi interpersonal dalam keluarga dengan pemahaman moral pada remaja." *Jurnal Psikologi* (2008), hlm. 43

<sup>24</sup> PH, Livana, Dhita Armitasari, and Yulia Susanti. "Pengaruh Stimulasi Motorik Halus Terhadap Tahap Perkembangan Psikososial Anak Usia Pra Sekolah." (2018).

pikiran-pikiran baru sehingga, cepat tertarik pada lawan jenis, mudah terangsang secara erotis, dengan dipegang bahunya saja oleh lawan jenis ia sudah akan berfantasi erotik.

2) Remaja madya (*Middle Adolescent*) berumur 15-18 tahun

Tahap ini remaja membutuhkan kawan-kawan, remaja senang jika banyak teman yang mengakuinya. Ada kecenderungan mencintai pada diri sendiri, dengan menyukai teman-teman yang sama dengan dirinya, selain itu ia berada dalam kondisi kebingungan karena tidak tahu memilih yang mana peka atau tidak peduli, ramai-ramai atau sendiri, optimis atau pesimistis, idealitas atau materialis, dan sebagainya.

3) Remaja akhir (*Late Adolescent*) berumur 18-21 tahun

Tahap ini merupakan dimana masa konsolidasi menuju periode dewasa dan ditandai dengan pencapaian 5 hal yaitu:

- a) Minat makin yang akan mantap terhadap fungsi intelek
- b) Egonya akan mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang lain dan dalam pengalaman-pengalaman baru
- c) Terbentuk identitas seksual yang tidak berubah lagi
- d) Egosentrisme (terlalu mencari perhatian pada diri sendiri) diganti dengan keseimbangan dan kepentingan diri sendiri dengan orang lain
- e) Tumbuh “dinding” yang memisahkan diri pribadinya (privateself)

f) Masyarakat umum.<sup>25</sup>

## F. Metodologi Penelitian

Metode penelitian dilakukan dengan cara yang ilmiah, digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>26</sup> Dalam melakukan analisis dan penggalan data untuk menemukan jawaban atas permasalahan, maka peneliti menerapkan langkah-langkah berikut untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis dan penggalan data.

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan *field research* (penelitian lapangan) yang mengharuskan peneliti untuk melakukan pengamatan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penelitian lapangan ini peneliti mengambil Studi di Desa Singocandi Kabupaten Kudus. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui faktor terjadinya dan bentuk perubahan pergeseran perilaku keagamaan remaja pengguna TikTok di Desa Singocandi Kabupaten Kudus

Dengan menggunakan metode kualitatif ini, penulis telah terjun lapangan dengan melihat dan menemukan fakta sosial yang terjadi. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah upaya untuk memahami situasi dan kondisi, dan sedikit mengetahui terjadinya perubahan perilaku keagamaan remaja yang terjadi dengan mengaitkan pemikiran dari tokoh sosiologi yaitu Jean

---

<sup>25</sup> Aviyah, Evi, and Muhammad Farid. "Religiusitas, kontrol diri dan kenakalan remaja." *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 3.02 (2014).

<sup>26</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif". Bandung: CV. Alfabeta, 2007.

Baudrillard tentang simulacra Hiperrealita. Hasil penelitian kualitatif berupa data deskriptif seperti tulisan, lisan dari orang ataupun perilaku yang diamati.<sup>27</sup>

## 2. Sumber Data

Data dibutuhkan sebagai penunjang dalam melakukan penelitian untuk membuat hasil penelitian lebih tepat dan akurat sesuai dengan peristiwa dan fenomena yang sesuai di lapangan. Dalam metode penelitian kualitatif sumber data utamanya adalah kata-kata dan tindakan, dan kategori data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya.<sup>28</sup> Berdasarkan sumbernya data terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer, sumber data utama yang terdiri dari rangkaian kata-kata atau tindakan dari perilaku yang diamati, dan diperoleh secara langsung oleh informan. Data primer ini meliputi data hasil wawancara langsung dan observasi.
- b. Data sekunder, data yang telah ada lebih dulu yang dilaporkan oleh seseorang diluar peneliti sendiri, data sekunder digunakan untuk tambahan dan penunjang data primer berupa dokumen seperti jurnal, buku serta data statistic pengguna TikTok dan data kependudukan.<sup>29</sup>

## 3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi

---

<sup>27</sup> Moh Soehadha, “*Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*”. Yogyakarta: Suka-Press, 2017.

<sup>28</sup> Lexy J. Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif, edisi revisi*”. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

<sup>29</sup> Kartini Kartono, “*Pengantar Metodologi Riset Sosial*”. Bandung: Alumni, 1986.



Observasi merupakan metode pengumpulan data yang sangat sering dilakukan pada penelitian kualitatif terlebih jenis penelitian yang terjun kelapangan secara langsung *Field research*. Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan panca indra dan fisik untuk memperoleh gambaran mengenai suatu peristiwa dan kejadian. Terdapat berbagai jenis observasi antara lain partisipatorik, observasi tidak terstruktur dan observasi yang dilakukan secara berkelompok.<sup>30</sup> Observasi ini telah dilakukan di Desa Singocandi Kabupaten Kudus yang dijadikan sasaran oleh peneliti dan perilaku keagamaan remaja pengguna TikTok dan sasaran observasinya yaitu meliputi dari aktifitas remaja dalam sehari-hari terutama dalam mengakses dan menggunakan aplikasi TikTok.

b. Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang menjadi informan sehingga didapatkan data dengan baik. Adapun penentuan informan wawancara menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu menentukan informan berdasarkan beberapa kriteria. Adapun kriteria informan adalah remaja akhir berusia 18-21 tahun dan orang tua dari informan inti. Kriteria informan yang dijadikan data skripsi ini meliputi dua katagori yaitu remaja pengguna TikTok dan pemilik akun TikTok dengan melihat fenomena

---

<sup>30</sup> Bungin, M. Butinrhan, "*Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*". Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015, hlm. 115-117.

yang terjadi mengenai perubahan perilaku keagamaan remaja pengguna TikTok di Desa Singocandi.

Peneliti telah melakukan wawancara didasari dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan judul dan permasalahan yang telah dikaji. Adapun informan yang menjadi subyek penelitian yaitu intensitas pemilihan karakteristik informan pengguna TikTok dan Pemilik akun TikTok:

a) Remaja Pengguna ( penikmat) TikTok

1. Dwi Agus Wibowo ( Mahasiswa Ekonomi, 20 tahun)
2. Fahrul Fadila (Mahasiswa Pelayaran, 18 tahun)
3. Naufal Ali (Mahasiswa Peternakan, 19 tahun)
4. Ziyad Fikri Izudin (Siswa, 18 tahun)
5. Cesar Rio (Mahasiswa Arsitek, 18 tahun)
6. Rizky Altiani Ihsan (Mahasiswa Ilmu Hukum, 19 tahun)
7. Abdul Aziz (Siswa, 18 tahun)
8. Azka Yafina (Mahasiswa Ilmu Hukum, 19 tahun)

b) Remaja Pengunggah Video TikTok

1. Tamara Tyastika ( Mahasiswa Ilmu Psikologi, 19 tahun)
2. Abdul Bani Saputra (Siswa Pelayaran, usia 18 tahun)
3. Muhammad Rifqi Setiawan (Mahasiswa Ilmu Komunikasi, 19 tahun)
4. Astna Nabila (Mahasiswa Psikologi, 18 tahun)
5. Ryze Anjar Febria (Mahasiswa Manajemen, 18 tahun)

Informan tersebut berdomisili di Desa Singocandi yang berletakan dari berbagai RT/RW yang berbeda-beda. Sedangkan dari orang tua sendiri yaitu pak Darmanto selaku orang tua remaja, dan pak Modin sebagai tetua di Balai Desa Singocandi. Dengan merangkai pertanyaan penelitian, maka penulis selaku peneliti menemukan hasil data wawancara dilandasi dari permasalahan yang dikaji yakni tentang perubahan perilaku keagamaan remaja pengguna TikTok di desa Singocandi.

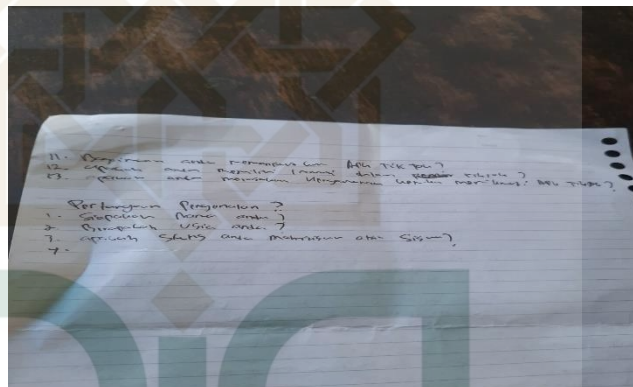
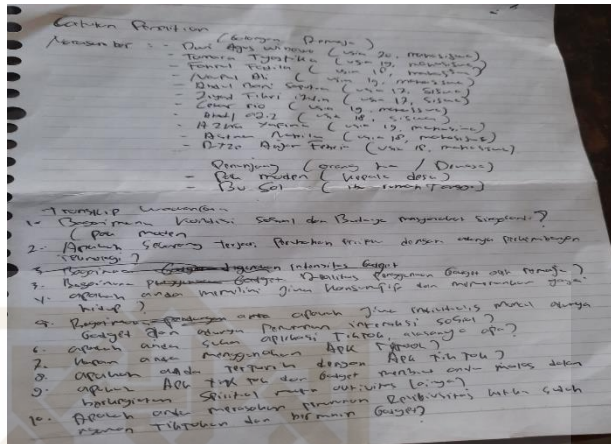
c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penyelidikan yang ditunjukkan pada penguraian apa yang telah lalu dengan sumber dokumentasi.<sup>31</sup> Penelitian melakukan pencarian bahan-bahan referensi dan dokumentasi yang berkaitan dengan perubahan perilaku keagamaan atau tema-tema yang hampir mirip dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu gambar dari hasil observasi dan catatan observasi, agar mempermudah peneliti menyempurnakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Maksud dari data dokumentasi didapatkan pada saat wawancara dilakukan di Desa Singocandi untuk memperkuat data dalam bentuk uraian penulisan transkrip wawancara sebagai data primer.

---

<sup>31</sup> Suharsismi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*". Jakarta: Rineka Cipta, 1999. hlm. 126

**Gambar 1 Dokumentasi Catatan Penulis**



Sumber: Catatan Penulis, 2022

4. Teknik Analisis Data

Analisis data yang telah dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan strategi analisis kualitatif. Strategi ini dimaksud, bahwa analisis bertolak dari data dan bermuara pada simpulan-simpulan umum.<sup>32</sup> Proses analisis data dilakukan secara terus menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam

<sup>32</sup> Burhan Bungin, “Metode penelitian kualitatif”, (Jakarta: rajawaliipers, 2011) cet. 8 Hal.

catatan lapangan, dokumen dan sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan.

Untuk melakukan analisis data peneliti mengacu kepada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman yang dikutip oleh Lexi J. Moleong terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

- a. Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap *Key Informan* yang *Compatible* terhadap penelitian kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan. Pada tahapan pengumpulan informan, penulis sebagai peneliti melakukan pertemuan dari hari, waktu dan lokasi untuk mendapatkan data dengan cara wawancara. Langkah untuk mendapatkan data informasi ini, dengan cara merekam dengan Gadget sehingga peneliti dapat mendapatkan dan memilah informasi yang berupa dari wawancara dan dijadikan sebagai bukti dari hasil penelitian lapangan.
- b. Reduksi data (*data reduction*), merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, memusatkan, serta mengorganisasi data yang diperlukan. Sehingga mendapatkan kesimpulan awal yang diverifikasi lebih lanjut untuk mendapatkan kesimpulan utuh yang dapat dipertanggung jawabkan.
- c. Penyajian data (*data display*) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang

bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan. Pada penyajian data ini, penulis menjelaskan data dalam bentuk narasi atau berupa uraian tulisan dari hasil wawancara yang telah dilakukan.

- d. Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*), yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data dapat di uji validitasnya.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dibuat agar mempermudah bagi para pembaca dalam membaca hasil penelitian secara terstruktur dan sistematis. Pembahasan ini dibagi dalam tiga bagian yaitu: pendahuluan, isi, dan penutup, yang tersusun dalam lima bab dan sub-bab. Agar pembahasan menjadi komprehensif dan terpadu.

*Bab Pertama*, menguraikan tentang pendahuluan, memuat tentang latar belakang masalah untuk memberikan penjelasan mengapa penelitian ini penting dilakukan, rumusan masalah untuk memfokuskan masalah yang diteliti, tujuan dan kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini, tinjauan pustaka untuk mengetahui perbandingan penelitian yang sudah pernah diteliti agar tidak terjadinya plagiasi, kerangka teori menjelaskan teori yang digunakan dalam penelitian, terakhir adalah

metode penelitian dan sistematika pembahasan agar penyusunan penelitian lebih terinci.

*Bab Kedua*, Membahas tentang gambaran umum masyarakat Desa Singocandi terutama yang tergabung konsep penelitian ini yakni geografis, keadaan penduduk *monografi* yaitu pendidikan, mata pencaharian, kondisi sosial keagamaan serta problematika yang terjadi. Dalam bab ini berisi juga acuan penulisan untuk bab berikutnya yaitu pembahasan rumusan masalah.

*Bab Ketiga*, berisi tentang penjabaran mengenai hasil analisis pengolahan data dari studi kasus yang berkaitan dengan masalah yang di bahas. Bab ini akan menjelaskan dan memberikan penjabaran tentang Bentuk Perilaku Sosial Remaja Desa Singocandi di Era Digital

*Bab keempat*, merupakan jabaran dan penjelasan dari rumusan masalah yang kedua yaitu tentang Faktor pergeseran perilaku keagamaan remaja pengguna TikTok di Desa Singocandi Kabupaten Kudus.

*Bab Kelima*, peneliti memberikan penutup sebagai akhir dari hasil penelitian yang dilakukan berisi kesimpulan dari pembahasan bab pertama hingga bab keempat, yang juga berisi tentang saran dan kritik terkait hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat memberikan kontribusi wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan penelitian terkait tentang Perubahan Perilaku Keagamaan Remaja Pengguna TikTok di Desa Singocandi Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Desa Singocandi merupakan desa yang berada di pusat Kota Kudus. Sehingga menjadikan Desa Singocandi memiliki unsur masyarakat yang heterogen. Pada sisi lain perkembangan teknologi digital terutama aplikasi Tiktok telah merambah pada kawasan pedesaan yang mengakibatkan terjadinya pergeseran perilaku sosial keagamaan.

Remaja Desa Singocandi telah mengalami pergeseran perilaku sosial keagamaan. Adapun bentuk pergeseran perilaku sosial keagamaan yang dimaksud adalah intensitas penggunaan Aplikasi TikTok yang mengakibatkan berbagai banyak dampak negatif daripada dampak positif. Fakta yang menentukan intensitas penggunaan Aplikasi TikTok mengakibatkan terjadinya perubahan perilaku untuk remaja Singocandi serta adanya pergeseran yang dialami. Terdapat perubahan perilaku diantaranya diakibatkan perkembangan teknologi memunculkan jiwa konsumtif dan gaya hidup, menurunnya interaksi sosial remaja Singocandi, lafal aplikasi TikTok manifestasi perubahan perilaku remaja Singocandi,



intensitas penggunaan aplikasi TikTok meliputi intensitas akses dan unggah untuk menunjukkan gaya hidup dan aktifitas sehari-hari.

Hingga pada akhirnya perubahan itu didasari oleh beberapa motif yang mengakibatkan terjadinya pergeseran perilaku keagamaan remaja pengguna TikTok di Desa Singocandi diantaranya memunculkan jiwa konsumtif, menurunnya rasa sopan santun hingga hilangnya kesadaran waktu yang terlena dengan gadget. Akan tetapi pada sisi lain, aplikasi TikTok juga memberikan dampak positif dengan munculnya inovasi baru dalam memperkenalkan budaya keagamaan secara luas melalui aplikasi TikTok. Selain itu remaja Desa Singocandi juga memanfaatkan TikTok sebagai media untuk mencari ide wirausaha yang sekiranya dapat diterapkan seperti investasi, ataupun jual beli.

## **B. Saran**

Adanya pergeseran perilaku keagamaan yang dialami oleh remaja Desa Singocandi yang diakibatkan oleh intensitas penggunaan gadget terutama dalam hal aplikasi TikTok, maka peneliti memiliki saran antara lain:

### **1. Bagi Orang Tua**

- a. Perlunya peran lingkungan sekitar terutama orang tua untuk mengawasi anaknya dalam penggunaan gadget, terutama dalam mengakses aplikasi TikTok. Karena konten-konten yang ditayangkan seringkali tidak sesuai dengan usia penggunanya. Terlebih tidak hanya remaja saja yang dapat mengakses aplikasi

TikTok, akan tetapi para anak-anak juga sering mengakses aplikasi tersebut.

- b. Adanya perhatian dan kesadaran khusus bagi pengguna gadget, terutama aplikasi TikTok untuk dapat mengurangi intensitas dalam menggunakannya. Alihkan kepada hal yang lebih positif dan produktif di dunia nyata. Karena, jika terlalu sering mengakses aplikasi TikTok remaja secara tidak sadar juga telah terjebak dalam kesadaran semu atau simulacra. Oleh karena itu, perlunya aktifitas yang positif dan produktif untuk mengurangi dampak tersebut.

## 2. Bagi Tokoh Agama

- a. Hendaknya lebih gencar lagi dalam menyiarkan ajakan bagi masyarakat terutama remaja untuk lebih menyibukkan diri dalam kegiatan keagamaan, sehingga intensitas dalam penggunaan gadget dapat berkurang karena teralihkan dengan kegiatan sosial keagamaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir dkk, “*Pengantar Teknologi Informasi*” (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), hlm 3.
- Adawiyah, D. P. R. (2020). “Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang”. *Jurnal Komunikasi*, 14(2). hlm 135-148.
- Aviyah, Evi, and Muhammad Farid. "Religiusitas, kontrol diri dan kenakalan remaja." *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 3.02 (2014).
- Bagong Suyatno, *Sosiologi Ekonomi, Kapitalisme dan Konsumsi di era Masyarakat Post Modern*, (Jakarta: 2013), hlm, 45.
- Boyd, Danah M., and Nicole B. Ellison. "Social network sites: Definition, history, and scholarship." *Journal of computer-mediated Communication* 13.1 (2007): 210-230.
- Buana, T., & Maharani, D. (2020). “Penggunaan Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) Dan Kreativitas Anak”. *Jurnal Inovasi*, 14(1). Hal 1-10.
- Bungin, M. Butinrhan, “*Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*”. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015, hlm. 115-117.
- Burhan Bungin, “*Metode penelitian kualitatif*”, (Jakarta: rajawalipers, 2011) cet. 8 hlm. 273

- Buton, Sukma. *“Dampak Aplikasi Tik Tok Terhadap Perilaku Mahasiswa Ushuluddin dan Dakwah Prodi Jurnalistik Islam IAIN Ambon”*. Diss. IAIN Ambon, 2021.
- Cahyono, Anang Sugeng. "Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia". *Publiciana* 9.1 (2016): hlm 140-157.
- Chusna, Lina Maulida. *"Implementasi Hidden Curriculum Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Mts. Nu Raudlatus Shibyan Kecamatan Bae Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2014/2015."* (2015).
- Dadang Kahmad, *“Sosiologi Agama”* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.54
- Fauzan, Ahmad. *“Dampak Aplikasi Tik Tok Pada Interaksi Sosial Remaja “Studi Di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar“*. Diss. Universitas Islam Kalimantan MAB, 2021.
- Fitriyah, Yustiana Laitul, N. Rachma, and Ita Athia. "Pengaruh Electronic Word Of Mouth Di Media Sosial dan Persepsi Kualitas Terhadap Keputusan Pembelian Online Skincare MS Glow Pasuruan Store." *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* 11.05 (2022).
- George Ritzer, *“Teori Sosiologi Modern”*, Terj. Alimandan, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010),
- Indrawijaya, Adam Ibrahim, *Perilaku Organisasi, Cet IV* (Bandung: Sinar Baru, 2005) hlm. 42

- Jamaludin, Adon Nasrullah. "*Sosiologi perkotaan: memahami masyarakat kota dan problematikanya.*" (2015).
- Jenny Edkins, "*Teori-teori Kritis Menantang Pandangan Utama Studi Politik Internasional*". (Yogyakarta: BACA, 2010), hlm. 74
- Jhon Lechte, "*50 Filusuf Kontemporer*", Terj. A. Gunawan Admiranto, (Yogyakarta: Kanisius, 2007), hlm. 356-357
- Karsidi, D, "*Sosiologi Pendidikan*", (Semarang: 2005). hlm. 34
- Kartini Kartono, "*Pengantar Metodologi Riset Sosial*". Bandung: Alumni, 1986.
- Kasnawi, M. T., & Asang, S. (2014). *Konsep dan Pendekatan Perubahan Sosial. Teori Perubahan Sosial: Vol. IPEM4439/M. Hal 7*
- Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran*, Edisi 12 (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm 192.
- Kurniawan, W. A. (2018). "*Budaya tertib siswa di sekolah*". CV Jejak (Jejak Publisher).
- Lexy J. Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif, edisi revisi*". Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Madan Sarup, *Postrukturalisme dan Postmodernisme*, Terj. Medhy Aginta Hidayat, (Yogyakarta: Jalasutra, 2011),
- Mardani, Akh. "Konsekuensi-Konsekuensi Modernitas: Perubahan Perilaku Konsumsi dan Kontestasi Tanda di Dunia Maya." *Jurnal Sosiologi.* (2013).

- Medhy Agita Hidayat, *Mengugat Modernisme: Mengenal Rentang Pemikiran Postmodernisme Jean Baurdrillard*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2012), hlm.174
- Moh Soehadha, “*Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*”. Yogyakarta: Suka-Press, 2017.
- Nenghayati, L. (2021). *Eksistensi Remaja Melalui Hastag (# ootd) Di Media Sosial Tiktok* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Palit, Rosalinda, Alden Laloma, And Very Londa. "Perilaku Masyarakat Di Era Digital (Studi Di Kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea Kota Manado)." *Jurnal Administrasi Publik* 7.99 (2021).
- PH, Livana, Dhita Armitasari, and Yulia Susanti. "Pengaruh Stimulasi Motorik Halus Terhadap Tahap Perkembangan Psikososial Anak Usia Pra Sekolah." (2018).
- Pratiwi, Rezky Graha, and Rosyidah Umpu Malwa. "Faktor yang Mempengaruhi Kecanduan Gadget terhadap Perilaku Remaja." *Jurnal Ilmiah Psyche* 15.2 (2021), hlm 105-112.
- Rafiq, Ahmad. "Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat." *Global Komunika* 1.1 (2020), hal 18-29.
- Rahmawati, Alfiana Yuniar. "Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas Muser Jogja Squad." Yogyakarta: Digilib. Uin-Suka. Ac. Id (2019).
- Rejeki, Sry Ayu. "Hubungan antara komunikasi interpersonal dalam keluarga dengan pemahaman moral pada remaja." *Jurnal Psikologi* (2008), hlm. 43

- Rosdiana, A., & Nurnazmi, N. (2021). *Dampak Aplikasi Tiktok dalam Proses Sosial di Kalangan Remaja Rabadompu Timur*. Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi, 4(1). Hal 100-109.
- Safitri, A. A., Rahmadhany, A., & Irwansyah, I. (2021). *Penerapan Teori Penetrasi Sosial pada Media Sosial: Pengaruh Pengungkapan Jati Diri melalui TikTok terhadap Penilaian Sosial*. Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis-JTEKSIS, 3(1). Hal1-9.
- Sri Rumini & Siti Sundari. *Perkembangan Anak & Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) Hal 53
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*”. Bandung: CV. Alfabeta, 2007.
- Suharsismi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”. Jakarta: Rineka Cipta, 1999. Hal. 126
- Susilowati, (2018), *Pemanfaatan Aplikasi Tiktok sebagai Personal Branding di Instagram (Studi deskriptif kualitatif pada akun @bowo\_allpennliebe)*, Jurnal Komunikasi, 2018), Hal 176.
- Syerif Nurhakim, *Dunia Komunikasi dan Gadget*, (Jakarta: Bestari 2015) hal 35
- Sztompka, Piotr *Sosiologi, Perubahan Sosial* (Jakarta:prenada, 2007 hal 3)
- Valiana, L, Suriana, S, *Dampak Penggunaan TikTok Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Kelas Vi min 1 Aceh Utara*, (Jurnal Pendidikan, 2020) hlm, 75.
- Waluya, Bagja. 2009. *Sosiologi 1 : Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah*. Jakarta

Wawancara Dengan Bapak Darmanto Di Desa Singocandi Pada Tanggal 27 Mei 2022.

Wawancara Dengan Bapak Moden Selaku Pimpinan Kepala Desa Singocandi Pada Tanggal 24 Maret 2022.

Wawancara dengan Ibu Sol, Di Desa Singocandi Pada Tanggal 28 Mei 2022

Wawancara Dengan Pegawai Kantor Balai Desa Singocandi Pada Tanggal 24 Maret 2022.

Wawancara Dengan Saudara Abdul Bani Saputra Di Desa Singocandi Pada Tanggal 18 Mei 2022.

Wawancara Dengan Saudara Astna Nabila Di Desa Singocandi Pada Tanggal 28 Mei 2022.

Wawancara Dengan Saudara Cesar Rio, Di Desa Singocandi Pada Tanggal 22 Mei 2022.

Wawancara Dengan Saudara Dwi Agus Wibowo Di Desa Singocandi Pada Tanggal 29 Juni 2022

Wawancara Dengan Saudara Fahrul Fadila Di Desa Singocandi Pada Tanggal 7 Mei 2022.

Wawancara dengan saudara Fahrul Fadila, Di Desa Singocandi Pada tanggal 7 Mei 2022.

Wawancara Dengan Saudara M Rifqi Setiawan Di Desa Singocandi Pada Tanggal 29 Mei 2022.



Wawancara Dengan Sodara Noaufal Ali, Di Desa Singocandi Pada Tanggal 7 Mei 2022.

Wawancara Dengan Sodara Ziyad Fikri Izzudin Di Desa Singocandi Pada Tanggal 10 Mei 2022

Widiantoro, *Membongkar Rezin Kepastian*, (Yogyakarta: Kanisuis, 2016), Hal. 79

Yasraf Amir Piliang, *Hipersimiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*, (Bandung: Jelasutra, 1999), Hal. 135

Yasraf Amir Piling, *Dunia yang dilipat: Tamasya Melampaui Batas-batas Kehidupan*, (Yogyakarta: Jelasutra, 2006), hal. 392

